

ABSTRAK

Thailand adalah negara yang berbentuk kerajaan dengan penduduk mayoritas menganut agama Budha dan agama Islam menjadi minoritas. Dengan keadaan tersebut umat Muslim kesulitan untuk mendapatkan makanan halal, kemudian Dr Winai Dahlan cucu dari pendiri Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan melakukan penelitian di *Chulalongkorn University* dan Thailand kemudian mendirikan *The Halal Science Center (HSC-CU)* sebagai lembaga yang mengkaji tentang label halal. Thailand menggunakan program sertifikasi label halal sebagai label dalam bidang Industri wisata dan makanan yang dimiliki Thailand. CICOT atau *Central Islamic Concil of Thailand* yang dimiliki oleh Thailand adalah suatu lembaga non pemerintah yang mempunyai wewenang pada sertifikasi produk halal yang ada di Thailand. Thailand mengeluarkan platform yang berjudul Hal-Q yang mana adalah gabungan dari suatu sistem keamanan halal dan standar halal yang digabungkan untuk memberikan jaminan makanan halal, higienis, dan telah terjamin kualitasnya bagi para muslim yang mengkonsumsinya. Dengan langkah tersebut Thailand dapat meningkatkan jumlah wisatawan asing dan juga meningkatkan angka ekspor Thailand. Meskipun Thailand menjadi negara Muslim yang minoritas tetapi Thailand berada urutan kelima negara yang memproduksi makanan halal terbesar di dunia. Penulis disini menggunakan konsep diplomasi dan gastrodiplomasi.

Kata Kunci : Thailand, label halal, diplomasi, gastrodiplomasi, platform Hal-Q

ABSTRACT

Thailand is a country in the form of a kingdom with a majority population adhering to Buddhism and Islam being a minority. With these conditions Muslims find it difficult to get halal food, then Dr. Winai Dahlan grandson of Muhammadiyah founder KH Ahmad Dahlan conducted research at Chulalongkon University and Thailand then established The Halal Science Center (HSC-CU) as an institution that studies about halal labels. Thailand uses the halal label certification program as a label in the field of tourism and food industries owned by Thailand. CICOT or the Central Islamic Concil of Thailand which is owned by Thailand is a non-governmental organization which has the authority to certify halal products in Thailand. Thailand issued a platform entitled Hal-Q which is a combination of a halal safety system and halal standards that are combined to provide halal, hygienic, and guaranteed quality food for Muslims who consume them. With these steps Thailand can increase the number of foreign tourists and also increase Thai export numbers. Even though Thailand is a minority Muslim country, Thailand is the fifth largest country producing halal food in the world. The writer here uses the concepts of diplomacy and gastrodiplomation.

Keywords: Thailand, halal label, diplomacy, gastrodiplomation, Hal-Q platform